

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Azmi, N, & Wardayani (2018) “penelitian kualitatif mempelajari sesuatu pada sudut pandang alamiahnya, menerjemahkannya, dan melihat fenomena dalam hal makna yang dipahami manusia”. Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran dengan menerapkan aplikasi berbasis *android* untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik tradisional peserta didik yang dilakukan di SD Negeri Antara II Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang.

3.1.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan (*action research*) dengan tipe penelitian tindakan kolaboratif. Menurut Schmuk (dalam Creswell, 2015) bahwa “tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sebuah situasi di sekolah tertentu dengan maksud memperbaiki praktik”. Penelitian tindakan ini melibatkan proyek penelitian dengan skala yang kecil, dan difokuskan secara sempit pada suatu isu atau permasalahan tertentu, dan dilaksanakan secara mandiri oleh guru atau tim di lingkungan sekolah.

Tumpuan utama *action research* adalah keterlibatan dan tumpuan pendidikan adalah peningkatan. *Action research* berarti tindakan, baik dalam sistem secara disengaja maupun orang yang terlibat dalam sistem tersebut. Sistem itu sendiri meliputi sekolah dan semua orang yang terlibat secara demokratis dan sekecil apapun peran yang bersangkutan dapat mempengaruhi jalannya sistem yang ada.

Action research memiliki ruang lingkup yang lebih luas karena cakupan kajiannya tidak hanya mengkaji dan melakukan tindakan di dalam ruang lingkup kelas, melainkan juga dapat mencakup satu sekolah, dan dapat juga diterapkan di luar bidang pendidikan.

Mills (dalam Creswell, 2015) mendiskusikan beberapa model dan mengemukakan langkah-langkah yang digunakan untuk kerangka kerja untuk bab-bab pada bukunya. Model tersebut yaitu model *spiral*. Model ini menyediakan pedoman empat langkah bagi guru dalam melakukan penelitian tindakan. Berikut merupakan langkah-langkah dari model ini.

1. Mengidentifikasi bidang fokus

Langkah pertama yaitu mengidentifikasi bidang fokus. Di dalam proses ini melibatkan pendefinisian bidang penelitian, melakukan refleksi diri dan deskripsi, meninjau kepustakaan dan menulis rencana penelitian tindakan untuk memandu penelitian.

2. Mengumpulkan data

Setelah mengidentifikasi bidang fokus, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang multi sumber, dan menggunakan beragam instrumen atau alat penelitian seperti wawancara, angket atau kuesioner, ataupun lembar observasi serta catatan lapangan.

3. Menganalisis dan menginterpretasi data

Prosesnya termasuk mengidentifikasi tema, mengode survei, wawancara, dan angket, hingga pada penyajian temuan. Interpretasi memperluas analisis dengan melontarkan beberapa pertanyaan, menghubungkan temuan dengan pengalaman pribadi, mencari saran, dan mengonseptualisasikan temuan dalam kajian teori.

4. Mengembangkan rencana tindakan

Pada tahap akhir yaitu menyelesaikan rencana tindakan. Rencana ini memasukan rangkuman dari temuan, tindakan yang direkomendasikan, dan identifikasi individu yang akan bertanggung jawab untuk tindakan dan mereka yang perlu diberi konsultasi.

3.2. Aspek Kolaborasi

Aspek kolaborasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting khususnya bagi guru pembina ekstrakurikuler alat musik tradisional yang akan mempermudah mereka dalam mengajar. Peneliti berkolaborasi dengan guru pembina ekstrakurikuler alat musik tradisional di SD Negeri Antara II Kecamatan Cibugel, salah satunya menentukan dan menepakati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang nantinya akan dijadikan patokan penilaian keterampilan bermain alat musik tradisional khususnya *saron* dengan menggunakan pedoman observasi. Peneliti juga berkolaborasi dengan guru untuk merumuskan rencana tindakan yang akan diaplikasikan pada pembelajaran ekstrakurikuler alat musik tradisional.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk penelitian yang dilakukan agar tetap berada pada tujuan yang diharapkan. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan aplikasi VAM dalam pembelajaran ekstrakurikuler alat musik tradisional untuk meningkatkan keterampilan memainkan alat musik tradisional peserta didik di sekolah dasar.

3.4. Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini berjumlah 87 orang peserta didik, yang berdomisili di Dusun Antara I, Dusun Antara II, dan Dusun Margaluyu Desa Tamansari Kecamatan Cibugel Kabupaten sumedang. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas empat dan kelas enam dengan rata-rata berumur sembilan sampai 12 tahun, dengan jumlah 20 orang, yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan sembilan peserta didik perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler seni tradisional (*Gamelan Degung*). Berikut merupakan daftar partisipan ekstrakurikuler alat musik tradisional di SD Negeri Antara II.

Tabel 3.1
*Daftar Partisipan Ekstrakurikuler Alat Musik Tradisional
 di SD Negeri Antara II Kecamatan Cibugel*

No	Nama Peserta Didik	Kelas
1.	Sukma	6
2.	Rendi Agustian S.	6
3.	Ratu R.	4
4.	Intan Jamilah	4
5.	Ai Dedeh Kurnia	6
6.	Dede Darwati	4
7.	Nushfi L.	6
8.	Sinta Nurjihan	4
9.	Rian Asma M	6
10.	Abdul Sopian	6
11.	Denis Aldiansyah	4
12.	Raina Aurelia	4
13.	Adiktia Maulana	4
14.	M. Fajar Gojali	4
15.	Riska Siti Sariska	6
16.	Muhamad Yadi	6
17.	Dedi Kurniadi	6
18.	Rangga Handika	6
19.	Mulyana	4
20.	Sella Andita	4

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salahsatu sekolah dasar yang berlokasi di Desa Tamansari Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai alasan, salahsatunya bahwa sekolah tersebut memiliki seperangkat alat musik *Gamelan Degung*, akan tetapi sekolah tersebut kurang memiliki tenaga pengajar yang ahli dalam bidang seni tradisional. Minat peserta didik dalam mempelajari alat musik tradisional di SD ini juga rendah, ini akan berdampak pada keterampilan bermain alat musik

tradisional peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

3.5.2. Waktu Penelitian

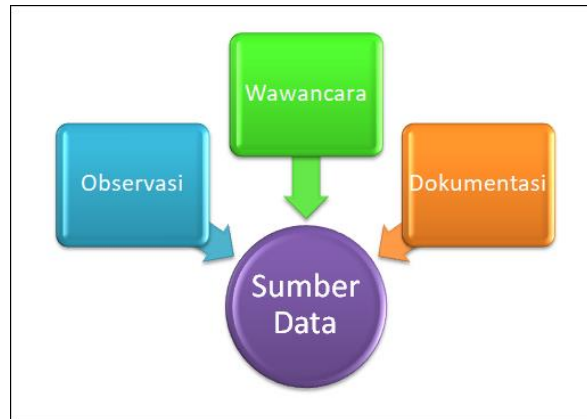
Penelitian ini dilakukan kurang lebih sekitar enam bulan, yaitu pada awal bulan Desember 2018 hingga bulan Mei 2019. Pencarian lokasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2018. Untuk perizinan dan survey lokasi serta melakukan studi awal, dilakukan pada minggu kedua di bulan Desember 2018 yaitu pada tanggal 9 Desember 2018. Studi awal ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan. Kemudian penelitian dilanjutkan pada tanggal 20 April 2019 sampai pada tanggal 28 Mei 2019 pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler alat musik tradisional di SD Negeri Antara II dengan waktu pembelajaran yang dimulai dari pukul 13.00 s/d pukul 15.00 atau dua jam.

3.6. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) bahwa “teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menurut Susan Stainbank (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 330) bahwa

The aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.



Gambar 3.1 Teknik pengumpulan data Triangulasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan langkah awal dalam pengumpulan data. Dalam pelaksanaannya segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran diamati secara detail dan menyeluruh. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, artinya gejala atau proses yang terjadi diamati langsung oleh observer dalam situasi yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk bertemu secara langsung dengan narasumber tentang pembelajaran alat musik tradisional yang dilaksanakan di sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan dan minat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler alat musik tradisional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data seperti foto-foto ketika melakukan kegiatan penelitian yang berlangsung selama dilapangan yang berguna sebagai data-data pendukung untuk penelitian. Adapun dokumentasi dilakukan pada penelitian ini salahsatunya pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler alat musik tradisional.

3.6.2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model air. Menurut Miles & Huberman (2007, hlm. 19) bahwa Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

a. Reduksi Data

Menurut Miles & Huberman(2007, hlm. 16) bahwa

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini bisa dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dll.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu tahap penyajian data. Miles & Huberman (2007, hlm. 17) mengatakan “kami membatasi suatu ‘penyajian’ sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga atau langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles & Huberman (2007) bahwa "dari

permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsi”.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau pun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya

Adapun instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara akan digunakan pada awal penelitian, dengan memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik. Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengenal alat musik tradisional di daerahnya dan penggunaan *gadget* untuk pembelajaran khususnya pada pembelajaran musik. Berikut merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

Narasumber	Pertanyaan
Peserta didik	: <ol style="list-style-type: none">1. Apa yang Anda ketahui tentang alat musik tradisional?2. Apakah Anda mengenal jenis-jenis alat musik tradisional Jawa Barat? Sebutkan!3. Apakah Anda mengenal apa itu <i>Degung</i>?4. Salah salah satu alat musik <i>Degung</i> adalah <i>Saron</i>, apakah Anda mengenal alat musik <i>Saron</i>?5. Apakah Anda pernah memainkan <i>Saron</i>?

6. Apakah Anda pernah bermain *Game* pada HP?
7. Sebutkan *Game* apa saja yang sering Anda mainkan!
8. Apakah Anda pernah memainkan *Game* yang berhubungan dengan musik?
9. Jika pernah, sebutkan aplikasi yang berhubungan dengan musik!
10. Bagaimana jika kita belajar alat musik tradisional seperti belajar *Saron* menggunakan *Handphone*? Apakah Anda setuju?

- Guru :
1. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler alat musik tradisional di sekolah ini?
 2. Apa saja kesulitan atau kendala yang Anda alami ketika mengajar ekstrakurikuler alat musik tradisional?
 3. Bagaimana minat para peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler alat musik tradisional?
 4. Bagaimana minat peserta didik untuk belajar alat musik tradisional?
 5. Apakah Anda pernah menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam pembelajaran ekstrakurikuler alat musik tradisional?
 6. Menurut Anda apakah penting melibatkan teknologi di dalam pembelajaran alat musik tradisional? Jelaskan!

3.7.2. Pedoman observasi

Pedoman observasi dilaksanakan pada proses pembelajaran, seperti mengukur keterampilan awal dalam bermain *Saron* dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pedoman observasi dibuat berdasarkan standar atau patokan dari keterampilan bermain musik. Adapun standar atau patokan dari keterampilan menurut Jamalus dan Busroh (1991, hlm. 302) yaitu meliputi: (1) Irama, (2) Melodi, (3) Harmoni, (4) Hafalan lagu, dan (5) Ekspresi.

Restu Ahmad Hidayat, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN ALAT MUSIK TRADISIONAL: SEBUAH ACTION RESEARCH DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan standar atau patokan keterampilan bermain musik di atas, maka peneliti mengembangkan pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Keterampilan Bermain Saron Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian					Skor	Nilai
		Irama	Melodi	Harmoni	Hafalan	Ekspresi		
		(1-3)	(1-3)	(1-3)	(1-3)	(1-3)		
1.								

Peneliti juga membuat deskriptor dari pedoman observasi yang digunakan sebagai patokan dalam menilai dan mengobservasi keterampilan bermain alat musik peserta didik baik mengobservasi keterampilan awal maupun mengobservasi hasil pembelajaran. Adapun deskriptornya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Deskriptor Penskoran Observasi Keterampilan Bermain Saron Peserta Didik

No.	Indikator Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Irama	3	Jika irama bermain musiknya tepat
		2	Jika irama bermain musiknya kurang tepat
		1	Jika irama bermain musiknya tidak tepat
2.	Melodi	3	Jika melodi yang dimainkan benar
		2	Jika melodi yang dimainkan kurang benar
		1	Jika melodi yang dimainkan salah
3.	Harmoni	3	Jika perpindahan akor dilakukan pada waktu yang tepat
		2	Jika perpindahan akor dilakukan pada waktu yang kurang tepat
		1	Jika perpindahan akor dilakukan pada waktu yang tidak tepat
4.	Hafalan	3	Jika hafal keseluruhan notasi lagu
		2	Jika hafal sebagian notasi lagu
		1	Jika tidak hafal notasi lagu
5.	Ekspresi	3	Jika tempo, dinamika, dan gaya melodi sesuai
		2	Jika tempo, dinamika, dan gaya melodi kurang sesuai
		1	Jika tempo, dinamika, dan gaya melodi tidak sesuai

3.7.3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Setiap pertanyaan merupakan jawaban yang memiliki makna dalam hubungannya untuk menguji hipotesis. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket atau kuesioner ini dilaksanakan pada tahap pra-tindakan dan di akhir penelitian, tujuannya untuk mengetahui keberhasilan penggunaan aplikasi VAM pada pembelajaran alat musik tradisional. Angket pada penelitian ini menggunakan skala Guttman.

3.7.4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan landasan-landasan teoritis yang mendukung terhadap penelitian baik studi pustaka maupun cara pengolahan data, atau pengumpulan data sekunder dengan melakukan penelaahan terhadap teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7.5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan-temuan yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Catatan lapangan ini juga berguna sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dapat mendukung data-data di dalam penelitian. Adapun yang data dicatat di dalam penelitian ini yaitu kegiatan-kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran ekstrakurikuler alat musik tradisional.

3.8. Teknik Validasi Data

3.8.1. Teknik Validasi *Expert Judgment*

Teknik validasi data ini dilakukan dengan meminta pendapat serta masukan-masukan dari para ahli. Adapun ahli yang dimaksud merupakan pihak yang memang ahli dalam bidang yang sedang dikaji. Validasi ini dilakukan ketika sebelum instrumen di uji cobakan yang bertujuan agar instrumen yang dibuat sesuai dengan kondisi di lapangan.

3.8.2. Teknik Validasi Data Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan teknik validasi data triangulasi sumber. Menurut (Bachri, 2010) “triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber berbeda”. Adapun data yang diperoleh yaitu mengenai pengetahuan serta minat peserta didik terhadap alat musik tradisional dan kegiatan ekstrakurikuler alat musik tradisional. Triangulasi sumber ini didapatkan dari penjelasan guru dan peserta didik.